

**SENI BICARA USTAZ SUBKI AL BUGHURY DALAM
PROGRAM *PODCAST* “KASTURI” DI APLIKASI NOICE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

AISYIYAH KHIMIWANDA
NIM : 3420030

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**SENI BICARA USTAZ SUBKI AL BUGHURY DALAM
PROGRAM *PODCAST* “KASTURI” DI APLIKASI NOICE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyiyah Khimiwanda
NIM : 3420030
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“SENI BICARA USTAZ SUBKI AL BUGHURY DALAM PROGRAM PODCAST “KASTURI” DI APLIKASI NOICE”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 29 Januari 2024

Yang Menyatakan,




Aisyiyah Khimiwanda
NIM. 3420030

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.

**Perum Graha Tirto Asri JL. Bugenville 1, Rt 01/Rw 04 Tanjung, Kec. Tirto,
Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aisyiyah Khimiwanda

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Aisyiyah Khimiwanda

NIM : 3420030

Judul : **SENI BICARA USTAZ SUBKI AL BUGHURY
DALAM PROGRAM *PODCAST* “KASTURI” DI
APLIKASI NOICE**

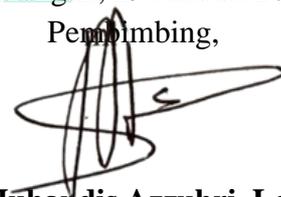
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Januari 2024

Pembimbing,



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.

NIP. 197801052003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AISYIYAH KHIMIWANDA**
NIM : **3420030**
Judul Skripsi : **SENI BICARA USTAZ SUBKI AL BUGHURY DALAM
PROGRAM *PODCAST* “KASTURI” DI APLIKASI
NOICE**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Vyki Mazaya, M.S.I.
NIP. 19900131201812002

Penguji II


Firda Aulha Izzati
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 20 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	rabbanā
البر	ditulis	al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البيدع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan atas ridha-Nya. Serta tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk jalan menuju kebenaran. Semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi awal yang baik untuk bisa melanjutkan perjalanan serta meraih impian di masa yang akan datang. Berkenaan dengan itu, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan selesai tanpa do'a dan dukungan, maka skripsi ini dipersembahkan dan didedikasikan sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih penulis kepada :

1. Diri sendiri, karena tidak menyerah dan telah berusaha sebaik mungkin, serta keberanian dalam mengambil keputusan sehingga bisa berdiri di titik ini. Tidak mudah berada di tahap ini, terimakasih telah melawan ego serta rasa malas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada orang tua, Bapak Subekhi dan Ibu Casminah yang tidak pernah terjangkau kasih sayang dan cintanya. Terimakasih atas Ridha dan do'a yang tak henti di langitkan, serta dukungan dalam segala usaha yang telah penulis lakukan.
3. Kepada *best patner*, Amir ghifari terimakasih telah berusaha selalu ada untuk membantu segala kesulitan, serta dukungan dalam perjalanan proses studi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Kepada pembimbing skripsi, Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. yang telah memberikan arahan, dukungan serta restu untuk mengantarkan penulis menuju tahap puncak dari masa perkuliahan.
5. Kepada Ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Vyki Mazaya, M.S.I yang telah memudahkan penulis untuk melangkah menuju jenjang akhir perkuliahan.
6. Kepada Dosen Pembimbing Akademik, Ahmad Hidayatullah, M.Sos. yang telah memberikan saran dan masukan yang terbaik, serta bimbingan dan arahan yang sangat membantu menuntun penulis sampai ketahap ini.
7. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, tak terkecuali seluruh Dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah memberikan wawasan, pembelajaran, keilmuan, serta pengalaman yang belum tentu dapat terulang dimasa yang akan datang.
8. Kepada teman curhat, Asti Fanani terimakasih sudah mendengarkan berbagai macam keluhan serta reaksi yang diluar dugaan, terimakasih sudah turut merasakan senang maupun terbawa suasana sedih selama proses pengerjaan skripsi.
9. Kepada teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun tanpa pengecualian, terimakasih sudah saling membantu dan tulus mendukung selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih sudah saling membahu untuk proses mencapai gelar bersama.

MOTTO

Lebih baik menyesal karena pernah mencoba daripada tidak sama sekali.

(Diego Christian)



ABSTRAK

Khimiwanda, Aisyiyah. 2024. Seni Bicara Ustaz Subki Al Bughury dalam Program *Podcast* “Kasturi” di Aplikasi Noice. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A

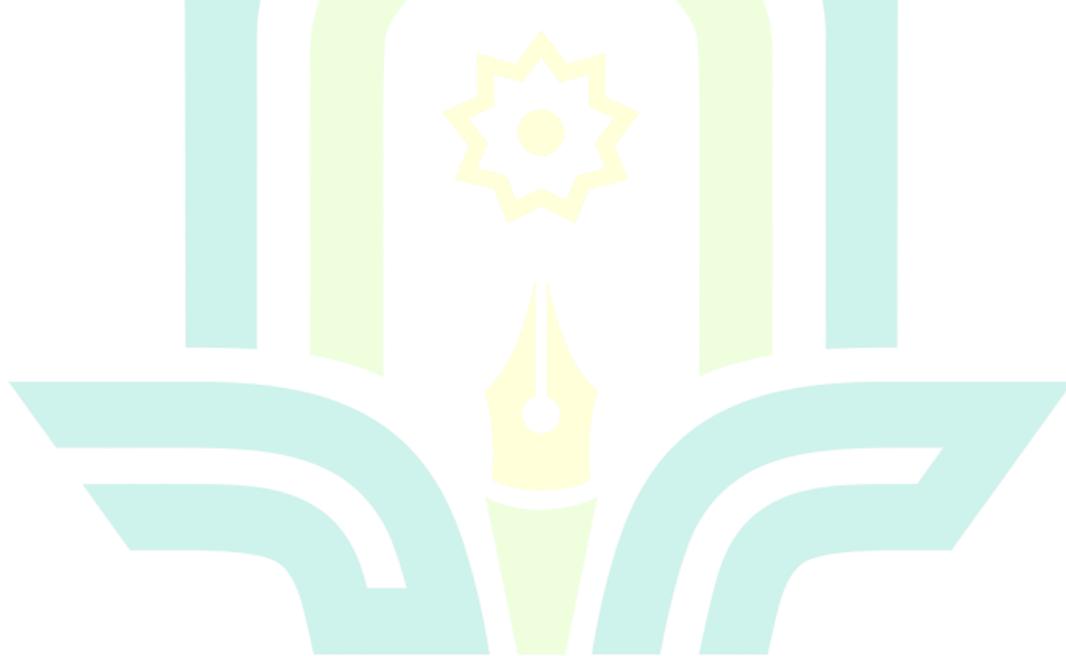
Kata Kunci : Seni Bicara, Ethos, Pathos, Logos, Ustaz Subki Al Bughury.

Seni bicara dalam bidang keilmuan disebut retorika. Retorika bukan sekedar kegiatan berbicara di depan banyak orang, namun meyakinkan seseorang atas permasalahan atau paham pengetahuan dengan pendekatan persuasif. Menyampaikan ajaran Islam menggunakan aktivitas berbicara termasuk kedalam salah satu bentuk dakwah *bil lisan*. Bentuk dakwah tersebut menggunakan tutur maupun lisan dalam berdakwah, seperti memberi nasihat, penyesuaian bahasa sehari-hari, mengkaji buku atau kitab kemudian di akhiri dengan dialog, maupun berdebat. Memposisikan aktivitas dakwah menggunakan media yang banyak diminati menjadi hal yang penting untuk upaya penyampaian pesan dakwah. Salah satu media yang tengah ramai diminati adalah *podcast*, salah satu media Internet dengan perkembangan dari berbagai inovasi terbaru dengan pelayanan *streaming*. Salah satu program *podcast* yang membahas tentang ajaran agama Islam yakni “Kasturi”. Penyampaian gagasan maupun pesan yang disampaikan oleh Ustaz Subki Al Bughury, dalam *podcast* “Kasturi” disajikan dalam penyampaian pesan dakwah yang ringan, mudah dipahami, dengan bahasa keseharian serta mampu menyeimbangkan nada lawan bicara dengan nuansa humor. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan Seni Bicara Ustaz Subki Al Bughury dalam Program *Podcast* “Kasturi” di Aplikasi Noice.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni analisis deskriptif. Pendekatan modeologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kualitatif. Terkait teori yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Retorika Aristotels, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan

menggunakan dokumentasi yang dikumpulkan dari beberapa data yang berkaitan dengan penelitian serta observasi yang dilakukan pada beberapa *podcast* yang sudah di *upload* pada aplikasi Noice.

Peneliti telah merangkum serta menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seni bicara yang dilakukan oleh Ustaz Subki Al Bughury dalam program *podcast* “Kasturi” di Aplikasi Noice, kerap menerapkan formulasi segitiga Aristoteles yakni ethos, pathos dan logos. Dalam penyampaian pesannya Ustaz Subki memiliki kredibilitas yang tinggi, luas akan wawasan serta memiliki pengalaman yang cukup dalam pada bidang dakwah. Kemampuan mengolah emosi, membawa mad’u tenggelam dalam penyampaian dakwahnya dengan cara penyampaian yang sederhana tidak menggebu serta mampu menyentuh sisi rasional mad’u dengan tata kelola bahasa dan perumpamaan yang dapat dengan mudah di tangkap oleh mad’u.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya yang tidak terbatas. Dan tidak lupa, sholawat serta salam yang dihaturkan kepada Baginda Agung Muhammad SAW yang telah menebarkan benih kebaikan serta suri tauladan terutama bagi penulis dalam proses perjalanan menuntut ilmu sampai pada tahap ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil akhir laporan penelitian masa studi dalam bentuk skripsi dengan judul “Seni Bicara Ustaz Subki Al Bughury dalam Program *Podcast* ‘Kasturi’ di Aplikasi Noice”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana seni bicara Ustaz Subki Al Bughury dalam program *podcast* “Kasturi” di aplikasi Noice, menggunakan teori retorika Aristoteles. Hasil dari analisis yang telah peneliti lakukan yakni seni bicara yang dilakukan oleh Ustaz Subki Al Bughury dalam program *podcast* “Kasturi” di Aplikasi Noice, kerap menerapkan formulasi segitiga Aristoteles yakni *ethos*, *pathos* dan *logos*. Dalam penyampaian pesannya Ustaz Subki memiliki kredibilitas yang tinggi, Kemampuan mengolah emosi, dan menyentuh rasional mad’u.

Penulisan skripsi ini disusun dan diselesaikan untuk memenuhi tugas akhir dan menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa ada

banyak ketidaksempurnaan, kekurangan serta keterbatasan, sehingga sangat mustahil peneliti dapat menyelesaikan skripsi tanpa adanya do'a yang tulus, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti sekaligus penulis skripsi ingin mengucapkan ucapan syukur dan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan restu dan rezeki berupa kemudahan, kenikmatan, kesehatan, di kesampingkan dari rasa malas, serta kesabaran dalam proses menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Muqoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Pembimbing skripsi.
7. Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku Dosen Wali.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orang tua dan keluarga serta teman-teman yang selalu mendo'akan, mendukung serta memberikan semangat.
10. Semua pihak yang telah ikut serta dan terlibat dalam proses penulisan skripsi.

Sebelum kalimat ini selesai, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan penulis percaya segala kebaikan akan dibalas dengan lebih baik oleh Allah SWT. Penulis memiliki harapan besar agar suatu saat nanti skripsi yang telah peneliti susun akan berguna dan bermanfaat bagi pembaca, terutama untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Aamiin Ya Rabbal Alamin

Wassalamu'alaikum, Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 29 Januari 2023

Penulis



Aisyiyah Khimiwanda
NIM. 3420030

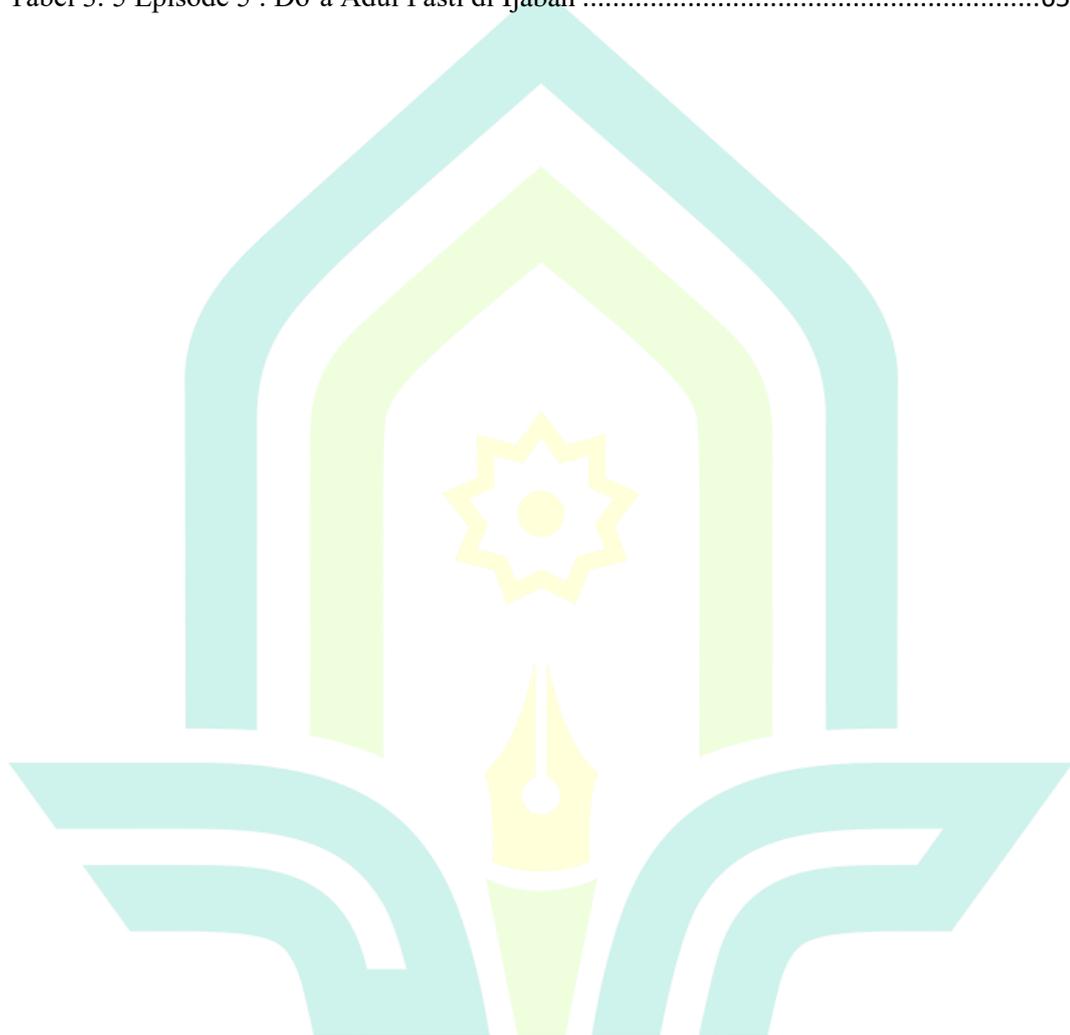
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Berfikir.....	13
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	21

BAB II SENI BICARA, TEORI RETORIKA ARISTOTELES DAN	
<i>PODCAST</i>	22
A. Seni Bicara	22
B. Retorika Aristoteles.....	26
C. <i>Podcast</i>	29
BAB III BIOGRAFI USTAZ SUBKI AL BUGHURY DAN GAMBARAN	
UMUM PROGRAM <i>PODCAST</i> “KASTURI” DI APLIKASI NOICE	33
A. Biografi Ustaz Subki Al Bughury	33
B. Noice	42
C. Gambaran umum program <i>podcast</i> “Kasturi”	45
D. Aktifitas “Kasturi” dalam Melakukan Kajian Dakwah.....	48
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN SENI BICARA USTAZ	
SUBKI AL BUGHURY MENGGUNAKAN TEORI RETORIKA	
ARISTOTELS DALAM PROGRAM <i>PODCAST</i> “KASTURI” DI APLIKASI	
NOICE.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Episode 1: Kata Pak Ustadz yang Penting Bismillah	51
Tabel 3. 2 Episode 2 : Mulut Dijaga, Jempol Seenaknya	55
Tabel 3. 3 Episode 3 : Komeng Nggak Usah Puasa	59
Tabel 3. 4 Episode 4 : Disambut Bunyi Petasan.....	62
Tabel 3. 5 Episode 5 : Do'a Adul Pasti di Ijabah	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 - Ustaz Subki Al Bughury	33
Gambar 3 2 Ustaz Subki Al Bughury Bintang Tamu PaSKI.....	37
gambar 3 3-Ustaz Subki Al Bughury Seni peran di Trasmedia	37
Gambar 3 4-Ustaz Subki Al Bughury Menjadi Juri Ajang Dakwah.....	39
Gambar 3 5-Program Acara Wara Wiri.....	39
Gambar 3 6-Ustaz Subki Al Bughury Bintang "Tamu Lapor Pak!"	40
Gambar 3 7-Ustaz Subki Al Bughury pada Turnamen Olahraga Seleberitis Indonesia....	40
Gambar 3 8-Youtube Channel Ustaz Subki Al Bughury	41
Gambar 3 9-Logo Noice	42
Gambar 3 10-Media yang Bekerjasama	43
Gambar 3 11-Foto Profil Kasturi.....	45
Gambar 3 12-Tangkap Layar Kolom Komentar "Kasturi"	47
Gambar 3 13-Tangkap Layar Kolom Komentar "Kasturi"	66
Gambar 3 14-Tangkap Layar Kolom Komentar "Kasturi"	66
Gambar 3 15-Proses Produksi "Kasturi"	67
Gambar 3 16-Proses Produksi "Kasturi"	68
Gambar 3 17-Tangkap Layar Kolom Komentar "Kasturi"	69
Gambar 3 18-Tanggapan Kolom Komentar	83
Gambar 3 19-Tanggapan Nostalgia Kolom Komentar	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara bisa disebut salah satu bentuk seni atau keterampilan berbahasa yang digunakan untuk alat komunikasi paling efektif dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nurgianto menyebutkan pengertian berbicara sebagai aktivitas meluruskan, kemudian mengantarkan gagasan serta pesan kepada lawan bicara.¹ Dalam konteks tersebut tidak akan sesuai jika seseorang yang berbicara tanpa adanya landasan atau ilmu.

Berbicara tanpa ilmu dapat menjadi peluang bagi orang lain untuk mengada-adakan argumennya terhadap Allah dan agama, hal tersebut akan membawa pada dosa-dosa yang lainnya. Selain itu pada surah Al-Isra' ayat 36 disebutkan bahwa :

وَلَا تَقْفُ مَا نَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya.

¹Nurgianto,B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta.: BPFE. h.397

Dalam ayat tersebut ulama salaf sepakat menyebutkan, bahwa makna dari ayat tersebut yakni Allah SWT melarang seseorang berbicara tanpa ilmu, yaitu (berbicara) hanya dengan prasangka yang merupakan perkiraan dan khayalan.² Data Kementrian dan Informatika, selama triwulan pertama pada tahun 2023 telah mengidentifikasi isu hoax sebanyak 425 yang berada di *website* dan *platfrom* digital. Jika ditotal sejak tahun 2018 hingga 2023 isu hoax mencapai angka 11.357.

Berbicara tanpa adanya ilmu dapat menyebabkan kesesatan kepada orang lain karena tidak memiliki pengetahuan atau dasar hukum yang benar dan kuat. Untuk mengantisipasi atau menghadapi hal tersebut supaya tidak meluas, perlu dilakukan adanya aktivitas dakwah, Allah SWT telah berfirman dalam surah An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat tersebut menafsirkan bahwa terdapat beberapa cara untuk berdakwah seperti berdialog dengan kata-kata bijak, pemberian nasihat

²Atsary, Muslim. 2021. *Bahaya Bicara Agama Tanpa Ilmu*. Diakses pada 18 Maret 2024 Pukul 16.24 <https://muslim.or.id/6442-bahaya-bicara-agama-tanpa-ilmu.html>

dan penyampaian kisah tauladan, serta berdebat maupun berdiskusi dengan bahasa yang santun sehingga dapat di terima dengan baik.³

Dalam melakukan aktivitas dakwah perlu adanya seorang muslim maupun muslimah yang menggerakkan aktivitas dakwah. Seseorang tersebut memiliki tugas pokok dalam menyeru maupun mengajak dengan memberikan pemahaman maupun pengajaran mengenai agama Islam, seseorang itu di sebut da'i.

Seiring berkembangnya zaman, aktivitas berdakwah sebagai seorang da'i bukan hanya dilakukan dengan berdiri di atas mimbar atau menjadi pembicara saat pengajian saja. Dalam melakukan aktivitas dakwah ada berbagai macam media yang bisa digunakan. Salah satu media yang tengah ramai digunakan yaitu media internet. Menurut Wahid, internet yang merupakan media komunikasi sebagai pembuka era demokrasi baru yang memiliki kegunaan dalam pemberian kekuasaan untuk penggunaannya. Hal tersebut digunakan untuk memproduksi serta menerima suatu informasi maupun hiburan dari seluruh dunia sehingga mampu memiliki jangkauan dunia luas.⁴

Salah satu media internet yang tengah ramai diminati oleh para *influencer* dalam bentuk audio yang berisi berbagaimacam konten atau yang biasa disebut dengan *podcast*. Dengan adanya tersebut bisa menjadi

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Cet. IV, Jilid. 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2011), h.774.

⁴Wahid, Umaimah. 2016. *Komunikasi Politik: Teori, Konsep, dan Aplikasi pada Era Media Baru*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media. h.82

ladang untuk berdakwah. Pada umumnya, fitur *podcast* ini cenderung memiliki daya tarik bagi pendengarnya. Sebab selain mencari hiburan, para penikmat *podcast* memiliki tujuan untuk menangkap suatu relasi serta wawasan yang belum diketahui sebelumnya.

Selain itu, mendengarkan informasi yang dianggap penting kemudian menjadi bahan diskusi pada orang lain. Memposisikan aktivitas dakwah menggunakan media yang banyak diminati menjadi suatu hal yang penting untuk upaya penyampaian pesan dakwah. Terdapat aplikasi yang berisi tentang berbagai macam konten audio mulai dari *podcast*, *audioseries*, radio, maupun *audiobook*. Aplikasi tersebut bernama Noice.

Aplikasi Noice bisa diunduh melalui *playstore* maupun *app store* secara gratis, bisa juga diakses langsung pada *website* <https://open.noice.id/>. Noice merupakan aplikasi dari anak usaha dari PT Mahaka Radio Tbk (MARI). Perusahaan MARI memiliki radio komersial dengan jumlah tujuh stasiun. Diantaranya, GEN 98.7 fm Jakarta, GEN 10.1 fm Surabaya dan Jakarta, JAK 101 fm, HOT 93.2 fm, KIS 95.1 fm, MUSTANG 88 fm, MOST Radio 105.8 fm.⁵

Selain itu, Noice memiliki visi menjadi wadah bagi kreator lokal dengan menciptakan ekosistem kreator yang sehat. Noice juga dikatakan sebagai rumah konten audio pertama yang ada di Indonesia. Perkembangan dari berbagai inovasi terbaru dengan pelayanan *streaming*

⁵ <https://republika.co.id/berita/q055cq328/noice-perkaya-saluran-berbagai-Segmentasi>
(diakses pada tanggal 3 juni 2023)

baik untuk radio maupun *podcast*. Terdapat berbagai macam *podcast* dengan pembahasan isu yang beragam mulai dari isu sosial, politik, mistis tak terkecuali agama. Salah satu program *podcast* yang membahas tentang ajaran agama Islam yaitu “Kasturi”.

Program *podcast* “Kasturi” merupakan singkatan dari “Komeng, Adul, Ustaz Subki Tiga Puluh Hari” yang dimana *podcast* ini termasuk salah satu konten Ramadhan. Jika di kutip dari pernyataan Komeng ketika menjadi bintang tamu di acara “Tonight Show”, menyebutkan bahwa program *podcast* ini merupakan inovasi dari sandiwara radio pada program radio terdahulu. Sandiwara radio merupakan suatu pertunjukan drama murni dengan mengandalkan suara dan akustik, disiarkan lewat radio maupun media suara seperti kaset. Pada program sandiwara radio biasanya berkisah tentang pewayangan, ramayana dan cerita rakyat. Kemudian, perbedaan yang terdapat pada program *podcast* “Kasturi” yaitu suguhan tentang religi yang dipadukan dengan komedi.

Komeng menuturkan, religi yang diangkat dalam *podcast* “Kasturi” ini, berkaitan dengan ajaran Islam seperti perilaku baik dan buruk, kebiasaan-kebiasaan kecil yang dilakukan setiap harinya, serta meluruskan kesalahpahaman yang kerap terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ciri khas yang ada pada *podcast* “Kasturi” ini terdapat pada penyuguhannya. Jika pada umumnya *podcast* dilakukan dengan dialog dan mendatangkan bintang tamu, namun pada *podcast* “Kasturi” konsisten dengan tiga tokoh yang bermain peran dalam audio.

Peran Komeng dan Adul digambarkan sebagai masyarakat yang awam akan agama dan kerap keliru akan pemahaman ajaran Islam. Sedangkan Ustaz Subki Al Bughury sebagai da'i yang meluruskan serta membenarkan segala hal tentang agama yang berkaitan pada permasalahan Komeng dan Adul dengan berdasarkan Al-Qur'an maupun hadist. Pembawaan bentuk dakwah *bil lisan* yang dilakukan Ustaz Subki merupakan kegiatan seni berbicara yang dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan maupun pesan.

Penyampaian gagasan maupun pesan yang disampaikan oleh Ustaz Subki Al Bughury, dalam *podcast* "Kasturi" disajikan dalam penyampaian pesan dakwah yang ringan, mudah dipahami, dengan bahasa keseharian serta mampu menyeimbangkan nada lawan bicara dengan nuansa humor. Selain itu, dalam penyampaian dakwah dengan berdebat terutama dalam *podcast* "Kasturi", Ustaz Subki Al Bughury mampu memahami argumen lawan bicara tanpa menyalahkan, melainkan meluruskan dengan dasar ilmu pengetahuan yang beliau miliki dengan suasana hangat tanpa amarah.

Ustaz Subki Al Bughury merupakan salah satu da'i yang tidak asing lagi dalam ranah media massa. Berbagai macam acara religi baik televisi maupun radio sudah ditekuninya sejak tahun 1999 hingga saat ini. Beliau juga mempelajari serta memperdalam dunia dakwah saat jenjang sarjana dengan program studi Komunikasi Penyiaran Islam di Institut Agama Islam al Aqidah Jakarta, serta diperdalam dengan beberapa jejak

pendidikan agama Islam. Dengan kemampuan berbicara serta keilmuan yang dimiliki, penyampaian pesan dakwah dapat diterima oleh khalayak luas. Salah satunya dalam program *podcast* “Kasturi”.

Pada *podcast* “Kasturi” yang ada di aplikasi Noice, menjadi media baru Ustaz Subki Al Bughury dalam berdakwah. Pada program *podcast* Ramadhan kali ini memiliki pengikut dengan total 14,5 ribu *subscribers*. Dengan mengikuti perkembangan media dan kecakapan dalam penyampaian pesan dakwah Ustaz Subki Al Bughury masih tetap eksis dalam berdakwah hingga saat ini. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini peneliti ingin lebih mengetahui mengenai seni bicara dalam konteks retorika yang dimiliki oleh Ustaz Subki, dengan menggunakan teori retorika Aristoteles dalam penyampaian dakwah pada media *podcast*.

Adanya penelitian ini, harapannya memberi wawasan sekaligus pengetahuan bagi para da'i, serta menjadi bahan referensi secara praktis dari Ustaz Subki Al Bughury dalam berdakwah supaya dapat di terima oleh mad'u. Dari paparan masalah di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Seni Bicara Ustaz Subki Al Bughury dalam Program *Podcast* “Kasturi” di Aplikasi Noice”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini dapat meninjau permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Seni Bicara Ustaz Subki Al Bughury dalam Program *Podcast* “Kasturi” di Aplikasi Noice?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan Seni Bicara Ustaz Subki Al Bughury dalam Program *Podcast* “Kasturi” di Aplikasi Noice.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berupaya untuk memberikan wawasan sekaligus pengetahuan bagi para da'i atau pendakwah terhadap Seni Bicara Ustaz Subki Al Bughury dalam Program *Podcast* “Kasturi” di Aplikasi Noice yang mampu mengemas dan menyajikan suatu dakwah supaya memiliki kesan menyenangkan dan ringan dalam penyampaiannya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki harapan menjadi bahan tambahan atau referensi dari Seni Bicara Ustaz Subki Al Bughury dalam Program *Podcast* “Kasturi” di Aplikasi Noice untuk para da'i dalam retorika berdakwah secara praktis supaya dapat diterima oleh para mad'u.

E. Tinjauan Pustaka

Upaya pertimbangan penelitian ini, penulis melakukan kajian pustaka di beberapa jurnal sebelumnya yang memiliki subjek dan objek yang hampir sama dengan topik yang sedang dibahas diantaranya :

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Aziz Muslim, pada tahun 2022, dengan judul “Retorika Dakwah Ustaz Adi Hidayat di *Channel Youtube* Adi Hidayat Official”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara retorika yang dibawakan oleh Ustaz Adi Hidayat pada saat ceramah yang

ada di channel *youtube* Adi Hidayat Official. Penelitian ini menggunakan teori retorika Aristoteles, dengan metode penelitian kualitatif.

Hasil data dari observasi terhadap objek penelitian serta studi pustaka. Kemudian mendapatkan hasil penelitian bahwa Ustaz Adi Hidayat memiliki kemampuan dalam beretorika dengan penyampaian argumentasi yang masuk akal lewat berbicara selain itu memiliki kemampuan dalam meyakinkan pendengar dengan argumentasi yang mampu mengunci akal pendengar.⁶

Persamaan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian kali ini, terdapat permasalahan yang akan dipecahkan untuk tujuan penelitian yaitu mengenai retorika seorang da'i. selain itu menggunakan teori yang sama yaitu retorika Aristoteles. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan observasi dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaan pada jurnal penelitian tersebut dengan penelitian ini, terletak pada media untuk observasinya, jika pada jurnal penelitian menggunakan audio-visual sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan audio dalam proses observasi. Selain itu pada jurnal penelitian ini menyajikan data berdasarkan teori menggunakan paragraf, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penajian dalam tabel supaya pembaca lebih memahami isi daripada sajian dari penelitian yang dilakukan.

⁶ Muslim, Aziz. *Retorika Dakwah Ustaz Adi Hidayat di Channel Youtube Adi Hidayat Official*. Journal of Islamic Social Science and Communication. vol. 1, no. 2, (2022): h. 135.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Taopik Ansori pada tahun 2022, dengan judul *Retorika Dakwah pada Radio Fajri Fm (Analisis Kualitatif pada Talkshow Interaktif)*. Pada jurnal penelitian ini ada, karena terdapat masalah dalam usaha memaksimalkan pesan dakwah supaya bisa di terima oleh sasaran dakwah, dengan menciptakan program talkshow yang menghadirkan seorang da'i. Tujuan dalam jurnal penelitian ini yaitu menemukan hasil analisis retorika pada Radio Fajri dalam program Talkshow Interaktif untuk meningkatkan sasaran dakwah.

Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Metode analisis berupa gambar dengan menghasilkan observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan penerapan retorika yang dibawakan oleh da'I dalam acara talkshow interaktif disampaikan secara hangat dan mudah mengerti diranah masyarakat dengan kata kias maupun perumpamaan yang sesuai tema dakwah yang sedang dibawakan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.⁷

Persamaan antara jurnal penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek yang akan dibahas mengenai retorika. Selain itu media penelitian menggunakan media audio. Sedangkan perbedaan dalam jurnal penelitian dengan penelitian ini terletak pada spesifikasi teori yang digunakan, jika dalam jurnal penelitian tidak dijelaskan secara rinci mengenai teori apa yang tengah digunakan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori retorika Aristoteles. Perbedaan antara dua jurnal ini

⁷Ansori Taopik. *Retorika Dakwah pada Radio Fajri Fm: Analisis Kualitatif pada Talkshow Interaktif*. Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah. Vol. 6, No. 1, 2022, h.. 1-5

juga terletak dari segi metode pengambilan data, jika pada jurnal penelitian menggunakan metode wawancara mendalam serta observasi. Sedangkan dalam penelitian ini, metode yang digunakan tanpa adanya wawancara mendalam.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Pira Suswita dan Darul Ilmi pada tahun 2023. Dengan judul “Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny pada Channel Youtube Handy Bonny”. Ustazz Handy Bonny merupakan salah satu pendakwah yang memiliki ciri khas retorika dengan gaya bahasa maupun gaya tubuh, untuk membujuk audien dalam penyampaian pesan dakwahnya.

Dengan hal itu jurnal penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat fokus dalam menjawab bagaimana cara ber-retorika Ustazz Handy Bonny dalam berdakwah pada Channel Youtube Hand Bonny. Pendekatan yang digunakan yakni kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).⁸

Persamaan dari jurnal penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada analisis dalam hal retorika yang dibawakan oleh seorang pendakwah. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan juga sama dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan anatar jurnal penelitian dan penelitian ini terletak pada metode analisis, jika pada jurnal penelitian ini menggunakan metode analisis isi konten

⁸ Suswita Pira dan Darul Ilmi. *Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada Channel Youtube Handy Bonny*. Tabsyir : Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora Vol.4, No.1. 2023, h.. 174-180.

sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode analisis retorika menggunakan teori Aristoteles.

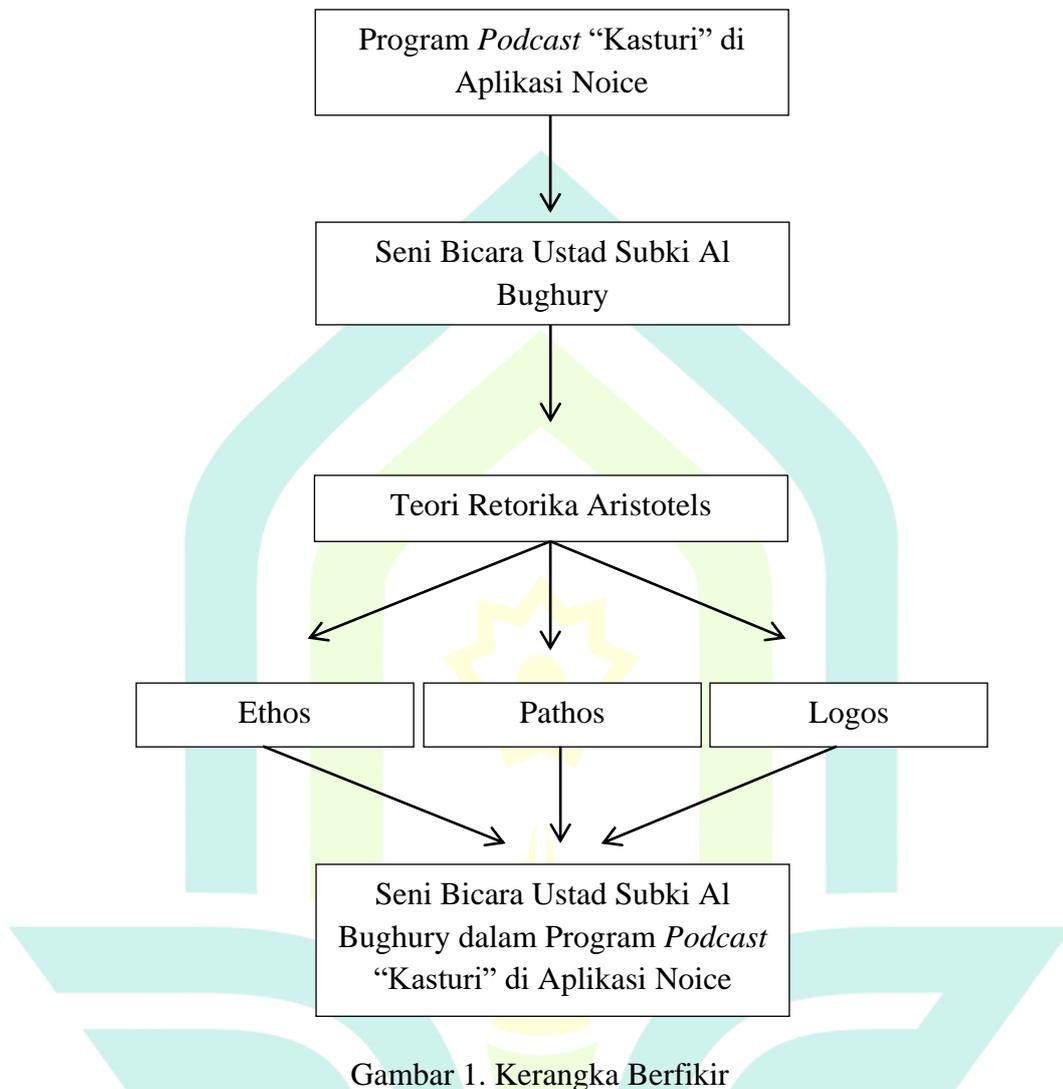
Keempat, skripsi yang ditulis oleh Eka Mailia Noyati pada tahun 2021. Dengan judul “Pesan Dakwah Ustaz Subki Melalui *As-Ilah Wa Ajwibah* pada Program Acara *Tasbih Indosiar*”. Pembahasan yang akan dikulik pada skripsi ini berkaitan dengan pesan dakwah Ustaz Subki Al Bughury melalui *As-Ilah Wa Ajwibah* serta mengetahui penerapan *As-Ilah Wa Ajwibah* pada pesan dakwah Ustaz Subki Al Bughury.

Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui serta menjawab pembahasan yang berkaitan dengan pesan dakwah Ustaz Subki Al Bughury melalui *As-Ilah Wa Ajwibah* serta mengetahui penerapan *As-Ilah Wa Ajwibah* pada pesan dakwah Ustaz Subki Al Bughury. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif.⁹

Persamaan antara skripsi dengan penelitian ini dilihat dari pembahasan dan teori yang digunakan. Jika skripsi ini membahas tentang pesan dakwah dengan analisis teori semiotik Charles Sander Pierce, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang retorika dakwah dengan analisis teori retorika Aristoteles. Kemudian, persamaan antara skripsi dan penelitian ini selain melihat dari metode penelitian kualitatif, adapun persamaan dari subjek penelitian yakni Ustaz Subki Al Bughury.

⁹ Noyati, Eka Mailia. *Pesan Dakwah Ustad Subki Melalui As-Ilah Wa Ajwibah pada Program Acara Tasbih Indosiar*. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya:2021. h. 37-69.

F. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Penelitian ini diangkat dari program *podcast* "Kasturi" di aplikasi Noice. Sajian *podcast* tersebut memiliki permasalahan tentang terjadinya kekeliruan dalam penyampaian serta penerimaan ajaran islam tanpa adanya dasar dan sumber hukum yang kuat. Hal tersebut harus diluruskan supaya ekor dari kekeliruan itu terputus dan tidak semakin panjang. Untuk

meluruskan permasalahan tersebut, salah satu tokoh da'I bernama Ustaz Subki Al Bughury di dalam program *podcast* kasturi mampu meluruskan adanya kekeliruan tersebut, dengan keterampilan berbicara yang mampu mempersuasi orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menemukan bagaimana seni bicara yang digunakan oleh Ustaz Subki Al Bughury dengan menggunakan teori retorika Aristoteles yang ditinjau dari segi ethos yang berkaitan dengan kredibilitas, kemudian dari segi pathos yang berkaitan dengan tarik ulur emosi, yang terakhir ditinjau dari segi logos yang berkaitan dengan penalaran logika. Dari beberapa tinjauan tersebut mampu menjawab bagaimana seni bicara yang dilakukan oleh Ustaz Subki Al Bughury dalam program *podcast* "Kasturi" di aplikasi Noice.

G. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif dilakukan dalam penelitian ini, dapat diartikan sebagai pemusatan beberapa prinsip umum yang didasari dengan bentuk suatu makna dari gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat. Definisi dari deskriptif ialah beberapa data dapat disimpulkan dari kata-kata dan gambar daripada angka, penelitian ini akan menyertakan kutipan data untuk memberikan gambaran umum tentang presentasi laporan.

Para peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mencoba menggambarkan metode fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu secara akurat. Dalam penelitian kualitatif peneliti berusaha berfokus pada makna dan proses daripada hasil dari adanya suatu aktivitas,

serta lebih mencari tau tentang apa yang ada di balik tindakan, fenomena dalam bukan fenomena luar.

1. Paradigma penelitian

Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Yvonna S. Loncoln, konstruktivisme dalam tujuan penemuan ilmu, lebih cenderung kepada penemuan ilmu untuk mengutarakan bentuk beberapa pola teori, jaringan maupun hubungan timbal balik yang dilakukan sebagai hipotesis kerja, memiliki sifat sementara, teritorial dan detail. Dalam pengamatan kegiatan ilmu paradigma ini memiliki sifat alamiah dan menghindari kegiatan penelitian yang bersifat kaku.¹⁰

Oleh karena itu, paradigma ini memiliki kecocokan dengan penelitian ini, karena data yang ada dalam penelitian muncul berdasarkan teori. Paradigma konstruktivisme, dapat menemukan ilmu pengetahuan dengan cara pengamatan dan objektivitas.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan kualitatif, merupakan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini menghasilkan beberapa data dan fakta dari kondisi alam sebagai sumber langsung dengan instrumen penelitian sendiri. Penelitian kualitatif juga dapat menunjukkan data kualitas maupun mutu dari beberapa sesuatu yang ada, bisa berupa

¹⁰ Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial : Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Tiara Wacana. H:90.

proses, peristiwa, kejadian dan lain sebagainya yang dinyatakan dalam bentuk perkataan.

3. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil setting tempat tinggal peneliti sifatnya fleksibel, karena peneliti memilih media audio yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Penentuan Subjek dalam penelitian dimaksud untuk mengetahui informan yang akan diteliti. Kemudian Subjek pada penelitian ini adalah tokoh dari Program *Podcast* “Kasturi” yakni Ustazz Subki Al Bughury, komeng dan adul. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah retorika dakwah yang di sajikan pada Program *podcast* “Kasturi”.

5. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini, mengambil sampel yang didasari dengan teori. Sampel tersebut ditentukan dengan kriteria yang telah digariskan dengan beberapa penelitian sebelumnya.¹¹ Sampel yang dimaksud yaitu retorika dalam berdakwah yang dimiliki Ustaz Subki Al Bughury. Untuk teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampel nonprobabilitas karena sampel tidak melalui teknik random. Spesifiknya menggunakan *Purposive Sampling*, karena teknik ini

¹¹Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial : Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Tiara Wacana. H:90.

dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian kemudian digunakan kepada anggota sampel terpilih.

6. Sumber Data

Peneliti memiliki sumber data primer dari analisis retorika dalam berdakwah dan humor yang dilakukan oleh tokoh yang terdapat pada *podcase* “Kasturi” dalam aplikasi Noice, yang bisa di akses melalui web <https://open.noice.id/> atau mengunduh aplikasi Noice yang terdapat dalam *google play store* Kemudian diperkuat dengan data sekunder yang berasal dari jurnal penelitian terdahulu dan beberapa buku untuk mencari informasi dari beberapa tokoh yang berkaitan dengan penelitian.

7. Teknik Pengumpulan data

- a. Dokumentasi, tahap pengumpulan dokumen mengenai data informasi dari masalah yang sedang diteliti sebagai dokumen, pengumpulan data dilakukan dengan mendownload maupun mendengarkan *podcase* yang ada di aplikasi noice maupun web <https://open.noice.id/> dalam program “Kasturi”.
- b. Observasi, merupakan metode yang diamati langsung objek yang di riset. Untuk melakukan upaya penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan sebab periset tidak ikut mengikuti kegiatan tersebut dan hanya bertindak mengobservasi pada

kelompok yang akan diriset baik kehadirannya diketahui maupun tidak.¹² Observasi ini dilakukan dengan indra pendengaran, walaupun pelaku dalam penelitian tidak nampak oleh mata namun masih bisa di dengarkan.¹³ Penggunaan indra pendengaran dapat dijadikan sarana melakukan observasi dengan tidak mengajukan pertanyaan, peneliti melakukan pengamatan dengan mendengarkan program *podcast* “Kasturi”. Kemudian memilih, mencatat, menganalisis, dari serangkaian *podcast* yang telah di dengarkan kemudian menguatkan analisis dengan teori yang ditentukan untuk menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

8. Teknik Keabsahan Data

- a. Kredibilitas, dalam penelitian ini uji kepercayaan terhadap data dilakukan peneliti tidak meragukan untuk suatu karya ilmiah. Sebab penelitian terus dilakukan dengan mengamati pembaharuan setiap *podcast* yang terbaru yang terdapat dalam dalam Konten Audio Noice dalam program “Kasturi”. Selain itu peneliti melakukan peningkatan dengan cermat dalam penelitian dengan terus memperbarui referensi yang terkait untuk membuat laporan yang luas serta berkualitas.

¹² Kriantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif : Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, dan Disertasi Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Prenadamedia Group. H. 234.

¹³ Herdiansyah, H. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika. h.47

- b. Triangulasi, pengecekan data yang dilakukan dalam penelitian ini dari sumber- sumber dengan beberapa waktu. Ada dua tringulasi yang dilakukan. Pertama, tringulasi sumber, dalam penelitian ini dilakukan pengecekan data dari beberapa sumber. Kedua, tringulasi teknik, dengan pengujian teknik melalui observasi maupun pengamatan serta dokumentasi dalam Konten Audio Noice pada program “Kasturi”. Ketiga, tringulasi waktu pengumpulan data pengecekan dengan waktu yang berbeda jika menemukan hasil yang berbeda maka dilakukan uji lagi sehingga ditemukan kepastian data.
- c. Menggunakan bahasa Referensi, yang bertujuan untuk membuktikan atau mendukung data yang ditemukan oleh peneliti.
- d. Membercheck, penulisan laporan untuk mengetahui seberapa jauh perolehan data yang telah dilakukan.

9. Metode Analisis Data

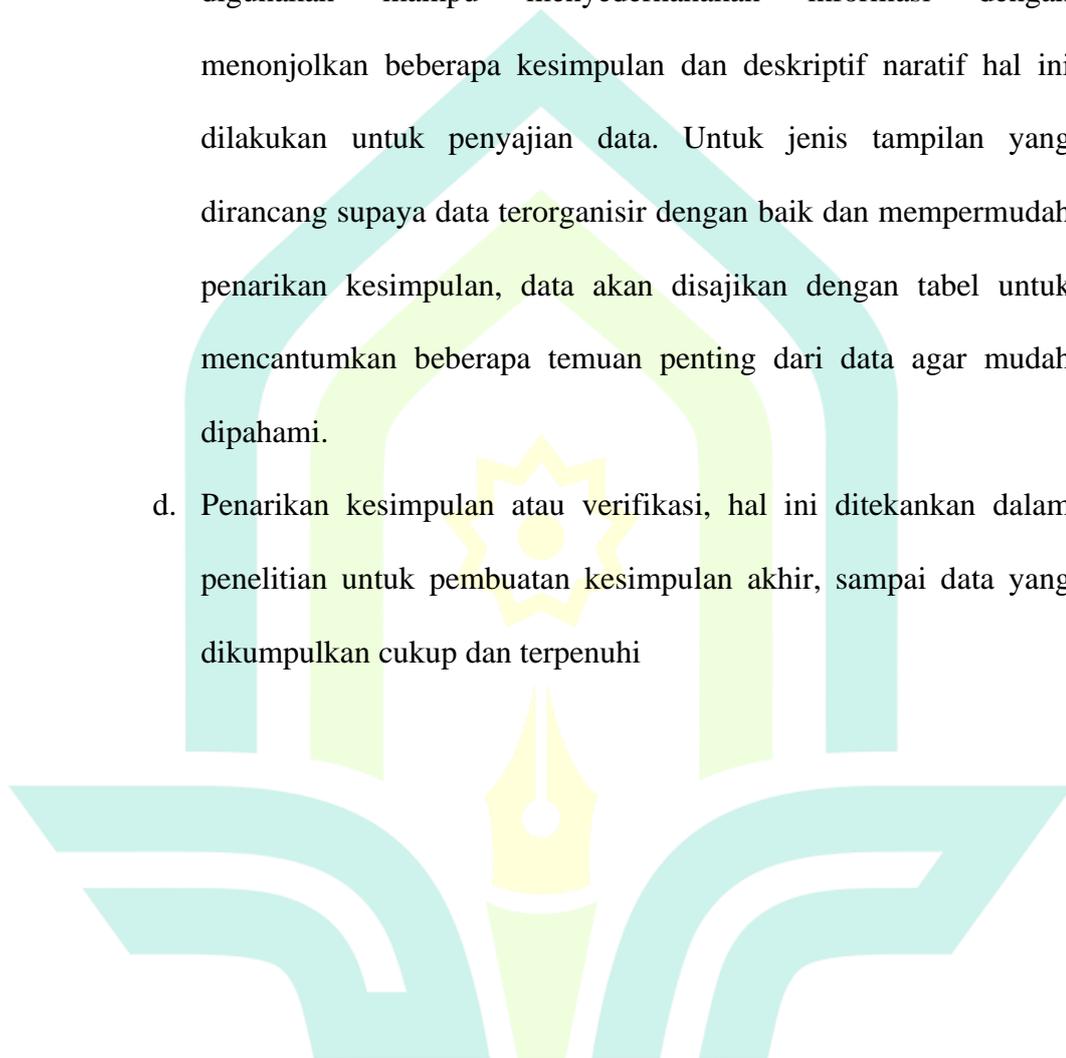
Tahapan menganalisis dilakukan pada penelitian ini, menggunakan tahapan analisis data Miles, Huberman dan Saldana¹⁴ yakni :

- a. Pengumpulan data, pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi dari program *podcast* yang akan di teliti.
- b. Kondensasi data, dalam hal ini acuan yang dilakukan pada proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, serta perubahan data lapangan

¹⁴ Kriantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif : Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, dan Disertasi Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Prenadamedia Group. H. 359-361.

supaya menjadi paragraf utuh, pada penelitian ini data dapat di proses menggunakan dokumentasi dan observasi.

- c. Penyajian data, dalam penelitian ini dibuat untuk menggambarkan suatu hal yang terorganisasi sehingga tampilan data yang digunakan mampu menyederhanakan informasi dengan menonjolkan beberapa kesimpulan dan deskriptif naratif hal ini dilakukan untuk penyajian data. Untuk jenis tampilan yang dirancang supaya data terorganisir dengan baik dan mempermudah penarikan kesimpulan, data akan disajikan dengan tabel untuk mencantumkan beberapa temuan penting dari data agar mudah dipahami.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, hal ini ditekankan dalam penelitian untuk pembuatan kesimpulan akhir, sampai data yang dikumpulkan cukup dan terpenuhi



H. Sistematika Pembahasan

Tujuan dengan adanya sistematika pembahasan ini untuk memudahkan pembahasan masalah kemudian dikelompokkan dengan persamaan serta hubungan yang ada pada masalah. Pembagian bab pada penelitian ini akan ada lima bab, yang masing-masing akan dibagi menjadi beberapa sub-bab diantaranya :

BAB I : Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, dirancang untuk menentukan tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka berfikir, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang pengetahuan seni bicara, pembahasan mengenai teori retorika Aristoteles, pengertian *podcast*.

BAB III : Berisi tentang biografi Ustaz Subki Al Bughury, gambaran umum program “Kasturi”, pengenalan aplikasi Noice sebagai media konten audio, serta aktifitas “Kasturi” dalam melakukan kajian dakwah.

BAB IV : Analisis dan hasil penelitian seni bicara Ustaz Subki Al-Bughury menggunakan teori retorika Aristoteles dalam program *podcast* “Kasturi” di Aplikasi Noice

BAB V : berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang seni bicara yang dilakukan oleh Ustaz Subki Al Bughury pada program *podcast* “Kasturi” di aplikasi Noice episode 1-5, menggunakan teknik retorika persuasif Aristoteles, dari hasil analisis yang dilakukan peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan dari teknik retorika persuasif Aristoteles,

Ditinjau dari segi ethos, berkaitan dengan kredibilitas yang dimiliki seorang da'i. Ustaz Subki Al Bughury memiliki daya tarik dari keilmuan maupun wawasan luas yang dimilikinya, hal tersebut membentuk kredibilitas yang dimiliki, bukan hanya dari faktor keilmuan saja, ia juga luas akan pengalaman di ranah dakwah. Karir dakwahnya yang dimulai sejak tahun 1999, sampai sekarang masih eksis membawa dirinya berdakwah. Kesederhanaan yang dimilikinya, baik cara berpakaian maupun berinteraksi membentuk sosok yang ramah, tulus, serta bersahabat kepada mad'u. dakwah yang disajikan dipersiapkan dengan susunan yang rapi dan menyamakan pengetahuan yang dimiliki dengan mad'u supaya dapat dengan mudah dipahami.

Ditinjau dari segi pathos, berkaitan dengan daya tarik emosional. Ustaz Subki Al Bughury membentuk keterlibatan emosi antara mad'u dengan dakwah yang tengah disampaikan. Penyusunan kata yang dirangkai berdasarkan bahasa keseharian sehingga mudah dipahami oleh

mad'u. Penyesuaian topik dakwah yang disajikan dengan beberapa contoh permasalahan sosial dapat memenuhi kebutuhan mad'u sehingga mampu menarik emosi.

Ditinjau dari segi logis, berkaitan dengan penalaran logis dalam menyampaikan pesan dakwah. Ustaz Subki Al Bughury mampu menyentuh sisi rasional mad'u dalam menyampaikan pesan dakwah. Penyampaian dakwah yang dilakukan disetiap dakwahnya kerap menyisipkan penalaran logis. Dakwah yang disampaikan disusun dengan rangkaian perumpamaan supaya dapat menyentuh rasional mad'u dengan melampirkan bukti logis, yang kerap ditemui supaya mad'u bisa dengan mudah membayangkan dan memahami isi dakwah yang disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penemuan serta penelitian yang dilakukan. Penulis ingin memberikan sedikit saran kepada tim *podcast* "Kasturi" supaya bisa terus memproduksi *podcast* ini diluar bulan Ramadhan, karena melihat kolom komentar tidak sedikit orang yang menyuarakan pendapatnya bahwa mereka merasa mendapat hikmah dari *podcast* "Kasturi" ini dan hal itu dapat meningkatkan persuasif dalam komunikasi dua arah.

Kemudian kepada para pembaca, penulis menyarankan supaya dapat memetik beberapa hal positif yang terdapat pada tulisan ini, serta dapat menggali lebih tajam lagi tentang seni bicara dengan menggunakan

teknik retorika persuasif supaya bisa diterapkan baik pada diri sendiri maupun dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansori Taopik. *Retorika Dakwah pada Radio Fajri Fm: Analisis Kualitatif pada Talkshow Interaktif*. Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah. Vol. 6, No. 1, 2022, h.. 1-5.
- Aristoteles, *Retorika Seni Bicara* .
- Aziz, Moh. Ali. 2015. *Ilmu Pidato*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Aziz. Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Drs. H. Toto Tasmara.1997.*Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- E-learning Universitas Bina Sarana Informatika. 2019. *Psikologi Komunikasi*.
- Fadila, Efi., Yudhapramesti P., & Aristi N. 2017. *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*. <http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme>
(diakses pada tanggal 5 agustus 2023)
- Indosiar. *Dateng-dateng Mewek!! Adul Paniik Terlilit Pinjol!! Gilang Galak Nagih, Ustaz Subki Beri Solusinya!!*.
https://youtu.be/toTu06vbUG4?si=-JPPo_Mn5Tk87vSR Durasi 10.54,
Di akses pada 2 Desember 2023 pukul 13.55
- Jalaludin Rahmat.1998. *Rrtorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kriantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif : Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, dan Disertasi Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.

- Liputan6 <https://www.liputan6.com/tekno/read/4933492/noice-hadirkan-podcast-dakwah-religi-berbalut-komedi> Di akses pada 1 Desember pukul 08.03
- Lumsden, *Communicating with credibility and Confidence 3rd Edition*.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta : SalembaHumanika.
- Heryanto, Shulhan.2013. *Komunikasi Politik SebuahPengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Gorys Keraf. 2013. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PTGramedia Pustaka Utama
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Morissan. *Teori Komunikasi*. Prenada MediaGroup. Jakarta.
- Muslim Chanel. *Lucu Abis Komeng Adul Dateng Sholat Subuh Merangkak*. <https://youtu.be/oBuEGYvcv38?si=9TEzZMrAJEJjHKH> Durasi 1.00. Diakses pada 2 Desember 2023 Pukul 14.03.
- Muslim, Aziz. *Retorika Dakwah Ustaz Adi Hidayat di Channel YoutubeAdi Hidayat Official*. *Journal of Islamic Social Science and Communication*.vol. 1, no. 2,(2022): h. 135.
- Noyati, Eka Mailia. *Pesan Dakwah Ustaz Subki Melalui As-Ilah Wa Ajwibah pada Program Acara Tasbih Indosiar*. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya:2021. h. 37-69.
- Nurchayadi Ghani, 2023. *Platform Audio Streaming Noice Diakui Sebagai Aplikasi Lokal Kebanggaan Indonesia oleh Google Play*. Diakses Pada 4 September 2023.

<https://mediaindonesia.com/teknologi/605577/platform-audio-streaming-noice-diakui-sebagai-aplikasi-lokal-kebanggaan-indonesia-oleh-google-play>

Nurgianto, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta.: BPF.

PaSKI TV. *Ustaz Subki Al-Bughury Nasihatn Para Pelawak*.
<https://youtu.be/KJsWYVkaCn4?si=zMFFk-X07yWuFPDB> Durasi
 6.16, Di akses pada 3 Desember 2023 pukul 11.56

Rafi'uddin, Maman Abdul Djaliel. 2001. *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung:
 Pustaka Setia.

Rajiyem, *Sejarah dan Perkembangan Retorika*. *Jurnal Humaniora*, vol.7 no.2,
 Juni 2005.

Republika. <https://republika.co.id/berita/q055cq328/noice-perkaya-saluran-berbagai-Segmentasi> (diakses pada tanggal 3 juni 2023)

Republika. <https://republika.co.id/berita/q055cq328/noice-perkaya-saluran-berbagai-segmentasi> di akses ada 23 Desember 2023 pukul 13.26

WIB

Richard E. Lucas. 2014. *Personality and the Pursuit of Happiness*,

Rina Suciati, "*Skripsi: Perbedaan Ekspresi Emosi pada Orang Batak, Jawa, Melayu, dan Minangkabau*".

Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial : Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

SCTV. *Rame!!! Masing-masing Keluarga Datang Untuk Mendukung Super Match Kali Ini! Turnamen Olahraga*.

<https://youtu.be/VIUo5eIU7Qg?si=AvJyut-p7OWbNY0B> Durasi 2:32

Diakses pada 2 Desember 2023 Pukul 14.56.

Shihab, M. Quraish. 2003. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan

Siti Rugayah Hj. Tibek & Salasiah, dkk, 2005. *Dakwah dan Pembangunan Masyarakat*. (Malaysia : FPI UKM)

Suhandang, kUstazi. *Retorika Strategi, Teknik, dan Taktik Pidato*. Bandung : Nuansa. 2008.

Sunarto. 2014. *Retorika Dakwah : Petunjuk Menuju Peningkatkan Kemampuan Berpidato*, Surabaya: Jaudar Press.

Suswita Pira dan Darul Ilmi. *Retorika Dakwah Ustazz Handy Bonny Pada Channel Youtube Handy Bonny*. *Tabsyir : Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* Vol.4, No.1. 2023, h.. 174-180.

Syamsudin.2004, dalam Samhis Setiawan, “”Emosi” Pengertian Menurut Para Ahli & Bentuk (Positif-Negatif), diakses melalui <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-emosi/> pada 16 Januari 2024, pukul 12.01 WIB.

TRANS TV OFFICIAL. *ANAK BERTANYA PADA BAPAKNYA – Shaf Paling Depan*. <https://youtu.be/cUuTr3y9frM?si=IRmTEQVYcIleicD2>

Durasi 0.59. Diakses Pada 3 Desember 2023. Pukul 12.09.

Trans7 Official. *Pesan Pak Ustaz Untuk Pasukin, Laporan Pak!* (07/04/23) Part 5.

<https://youtu.be/JINQ7jjcIpM?si=bQNVBIQ3DwN6YbDk> Durasi

5.54 Diakses Pada 2 Desember 2023 Pukul 14.23.

Wahab, Abdul. *Isu Linguistik Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya :
Airlangga University Press

Wahid, Umaimah. 2016. *Komunikasi Politik: Teori, Konsep, dan Aplikasi
pada Era Media Baru*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Wahid, Umaimah. 2016. *Komunikasi Politik: Teori, Konsep, dan Aplikasi
pada Era Media Baru*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Wikipedia https://id.m.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Subki_al-Bughury
Diakses 15 Agustus 2023 Pukul 08.02

Wikipedia <https://id.wikipedia.org/wiki/Adul> di akses ada 25 Desember 2023
pukul 08.02 WIB

Wikipedia <https://id.wikipedia.org/wiki/Komeng> di akses ada 25 Desember 2023
pukul 08.02 WIB

Wikipedia. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Subki_al-Bughury
Diakses 15 Agustus 2023 Pukul 08.57.

Wikipedia. <https://www.tribunnewswiki.com/2020/05/17/ustaz-subki-al-bughury>
Diakses pada 15 Agustus 2023 Pukul 08.22.

Yulika, Febri. *Jejak Seni dalam Sejarah Islam*. (Sumatra Barat : Institut Seni
Indonesia Padangpanjang)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

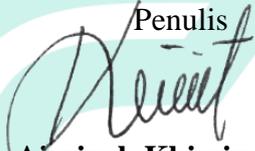
1. IDENTITAS DIRI

Nama : Aisyiyah Khimiwanda
TTL : Pemalang, 14 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : JL. Februari Rt.07/Rw.03 Mulyoharjo, Pemalang

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 04 Mulyoharjo Pemalang
2. SMP Takhasus Plus Al-Mardiyah, Kendal
3. MAN Pemalang
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pekalongan, 29 Januari 2024

Penulis

Aisyiyah Khimiwanda
NIM. 3420030